

Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi IESP (Studi Kasus Pada Mahasiswa IESP universitas Mataram)

Akung Daeng, Ihsan Rois.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

SCP Analysis, SWOT Analysis, Tourism Industry, North Lombok Regency

ABSTRACT : *The development of education in West Nusa Tenggara has shown a fairly good improvement, this increase can be seen from the people's desire to take more education, especially undergraduate education. This study aims to determine the factors that are considered by students in choosing the IESP FEB Study Program, University of Mataram. knowing what factors are the main considerations for students in choosing the IESP FEB Study Program, Mataram University. The data collection method used in this research is a survey method by distributing questionnaires to students of the IESP FEB University Mataram University with a total of 100 students, to test the quality and validity of the questionnaire data used the reliability test and data validity test. The data analysis technique used in this study is descriptive kuantitatif. The results showed that the factors that were taken into consideration in choosing the IESP Study Program during the University of Mataram Entrance Test were because in that department we can learn and gain the ability to analyze and prepare strategies to overcome future economic development problems, because it includes a very broad discussion of economic conditions. regional and international, as well as knowing economic development and development economics.*

Kata Kunci:
Program studi IESP,
Mahasiswa IESP,

ABSTRAK: *Perkembangan pendidikan di Nusa tenggara barat telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, peningkatan ini terlihat dari keinginan masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih terutama pendidikan sarjana. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktorr-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP FEB Universitas Mataram. Tujuan penelitian adalah (a) Untuk mengetahui Faktorr-faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP FEB Universitas Mataram ,(b) Untuk mengetahui Faktor apa yang menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP FEB Universitas Mataram. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner Mahasiswa Program Studi IESP FEB Universitas Mataram dengan jumlah 100 mahasiswa, untuk menguji kualitas dan keabsahan data kuesioner digunakan uji Realibilitas dan uji Validitas data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa factor yang menjadi pertimbangan dalam Memilih Prodi IESP saat Tes Masuk Universitas Mataram diantaranya Karena pada jurusan Tersebut kita Bisa mempelajari dan Mendapatkan kemampuan Untuk menganalisis dan Menyiapkan strategi untuk mengatasi permasalahan Pembangunan Ekonomi Dimasa Depan, Karena mencakup pembahasan yang sangat luas mengenai kondisi perekonomian regional maupun internasional, serta dapat mengetahui pembangunan ekonomi dan ilmu ekonomi pembangunan.*

Corresponding Author :Akung daeng

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: akungdaeng@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

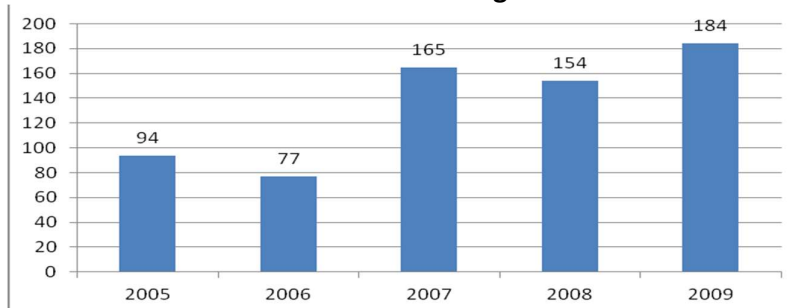
Pendidikan merupakan salah satu syarat kemajuan suatu bangsa, pendidikan akan dapat mencapai tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara. Pendidikan Pascasarjana di Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu perhatian di daerah ini dengan berdirinya berbagai program studi di tingkat sarjana ini menunjukkan keinginan masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih baik khususnya pendidikan sarjana semakin tinggi.

Salah satu penyelenggara pendidikan Sarjana di Nusa Tenggara Barat adalah Universitas Mataram dengan program studi studi IESP yang merupakan program studi

yang memiliki kompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan ilmu ekonomi dengan mahasiswa yang dapat berasal dari berbagai latar belakang keilmuan sehingga Program Studi IESP ini menjadi program studi yang memiliki banyak peminat dan menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa.

Banyaknya peminat Program Studi IESP ini terlihat dari jumlah mahasiswa dan calon mahasiswa yang ikut seleksi dari tahun ketahun diatas 50 orang bahkan pada tahun 2007-2009 mencapai lebih dari 150 orang yang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Peminat Mahasiswa baru Program Studi IESP tahun 2007-2009



Sumber : Renstra Feb Unram

Dari tabel diatas terlihat jumlah peminat calon mahasiswa program studi IESP Unram cukup tinggi, akan tetapi jumlahnya setiap tahun selalu naik-turun artinya terdapat beberapa pertimbangan Calon Mahasiswa IESP Universitas Mataram yang perlu ditindaklanjuti oleh pimpinan Program Studi IESP Universitas Mataram.

Selain itu juga dengan adanya berbagai program studi baru yang telah dibuka di Universitas Mataram yang menjadi pesaing baru bagi Prodi IESP Universitas Mataram dalam mendapatkan mahasiswa baru, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam

memilih Program Studi IESP universitas mataram agar pengelola Program Studi IESP Universitas Mataram dapat mengetahui berbagai alasan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas Mataram dan pada akhirnya pengelola Program Studi dapat membuat strategi dan kebijakan dalam memperbanyak jumlah Calon Mahasiswa IESP Universitas Mataram dimasa yang akan datang.

Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas Mataram
2. Faktor apa yang menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas Mataram

Tujuan

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas Mataram
2. Untuk mengetahui Faktor apa yang menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas Mataram

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2010) dengan judul faktor bauran

pemasaran yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih kafe di kota padang (studi kasus pada mahasiswa universitas andalas) menggunakan variabel bauran pemasaran (faktor lokasi, harga dan promosi, faktor fasilitas fisik, faktor personel dan kurikulum, faktor produk, pimpinan dan peran). Hasil penelitiannya adalah faktor lokasi, biaya dan promosi paling dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP Universitas andalas.

Brahmana (2010) meneliti tentang perbedaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor pengambilan keputusan pemilihan jurusan di perguruan Tinggi pada remaja akhir yang mempersepsikan dirinya diasuh dengan pola asuh yang berbeda, variabel penelitian yang digunakan adalah minat remaja akhir, aspirasi remaja akhir, minat orang tua, aspirasi orang tua dan kesan-kesan dari teman sebaya dan prospek pekerjaan dimasa yang akan datang dengan alat analisis yang digunakan adalah Uji One-way Anova. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor minat remaja yang paling membedakan mahasiswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Samboro dkk. (2012) yang berjudul

pengaruh *people*, *process* dan *physical evidence* terhadap loyalitas melalui keputusan mahasiswa memilih politeknik negeri malang dengan menggunakan variabel *people*, *process* dan *physical evidence*, metode analisis data yang digunakan adalah metode *Path analysis* (Analisis jalur). Hasil penelitiannya adalah variabel *people*, *process* dan *physical evidence* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih politeknik negeri malang

Tang dan Tong (2012) meneliti tentang pengaruh perilaku konsumen dalam menentukan pembelian terhadap produk dengan menggunakan variabel *personal emotion*, *personal utility*, *social emotion and business utility* dengan menggunakan *forth four consumer behavior models*. Dengan bantuan program SPSS 13 , hasil penelitiannya adalah variabel *personal emotion* berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumen di China sedangkan variabel *personal utility*, *social emotion and business utility* tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumen di China.

Landasan Teori

Pemasaran

1. Definisi Pemasaran

Cannon, et.al (2008,8) mendefinisikan Pemasaran sebagai suatu aktivitas yang bertujuan untuk mencapai sasaran perusahaan, dilakukan dengan cara mengantisipasi kebutuhan pelanggan atau klien serta mengarahkan aliran barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien dari produsen.

Menurut Kotler (1997;8) Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Konsep inti dalam pemasaran adalah kebutuhan, keinginan, permintaan, produk, nilai, biaya, kepuasan, pertukaran, hubungan, jaringan, pasar dan pemasar.

2. Definisi Jasa

Kotler (1994) dalam Lupiyoadi (2001) mendefinisikan Jasa sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun Kotler (1994) dalam Lupiyoadi (2001). Sedangkan menurut Lupiyoadi (2001,5) jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk

dalam bentuk fisik atau konstruksi, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah seperti kenyamanan, hiburan, kesenangan, atau pemecahan atas masalah yang dihadapi oleh konsumen.

Untuk dapat sukses dalam dunia jasa perlu diperhatikan faktor-faktor yang menjadi kunci sukses jasa, antara lain (Lupiyoadi, 2001:7-9);

1. Memperbaharui jasa yang ditawarkan
2. Memperbaharui jasa yang ditawarkan perlu dilakukan agar jasa selalu diterima oleh setiap konsumen, cara yang efektif adalah melalui pendeteksian masalah dengan melakukan survei yang dilakukan pada waktu penggunaan, mendeteksi masalah dengan lebih mendalam, melakukan computer content analysis dan membuat jasa menjawab pertanyaan konsumen
3. Menyelenggarakan kontrak layanan sebagai hambatan larinya konsumen
4. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa berusaha menarik dan mempertahankan konsumen dengan sistem kontrak atau dengan memberikan anggota (member) berbagai kemudahan dan fasilitas sehingga perusahaan dapat menikmati keuntungan.
5. Menggunakan kekuatan informasi
6. Bisnis jasa sangat sensitif terhadap kemajuan informasi dan teknologi karena semua itu dapat membedakan jasa tersebut dengan pesaing dan dapat meningkatkan kualitas jasa dan pelayanan jasa itu sendiri.
7. Menentukan nilai strategis jasa pada konsumen
8. Nilai strategis adalah sebuah fungsi dari desain strategi bisnis dan penilaian terhadap metodologi sehingga dapat menerangkan isu-isu tersebut diatas, seperti seberapa besar ukuran serta pertumbuhan dari sub segmen usaha jasa, bagaimana tingkatan pesaing dan sebagainya.

3. Karakteristik Jasa lembaga pendidikan tinggi

Menurut Lupiyoadi (2001,126) karakteristik lembaga pendidikan terdiri dari;

1. Perguruan tinggi termasuk kedalam kelompok jasa murni, dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau

sarana pendukung seperti ;ruangan kelas, meja, kursi, buku-buku.

2. Jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (mahasiswa), dimana pelanggan yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan jasa yang diinginkan.
3. Penerima jasa adalah orang, maka pemberian jasa harus berbasis orang sehingga hubungan antara pemberi jasa dan penerima jasa dapat terbina dengan baik.
4. Hubungan dengan pelanggan berdasarkan *member relationship* dimana pelanggan telah menjadi anggota lembaga pendidikan tersebut.

Bauran Pemasaran (Marketing Mix)

1. Definisi Bauran Pemasaran

Bauran pemasaran merupakan alat bagi marketer yang terdiri dari berbagai elemen suatu program pemasaran yang perlu dipertimbangkan agar implementasi strategi pemasaran dan positioning yang ditetapkan dapat berjalan dengan sukses (Lupiyoadi,2001;58).

2.Bauran Pemasaran jasa

Terdapat perbedaan di dalam bauran pemasaran produk dan jasa, jika pada produk bauran pemasarannya adalah 4P

(Product, Price, Place, dan Promotion), sedangkan pada jasa bauran pemasarannya terdiri dari (Lupiyoadi,2001;58);

1. *Product*, produk ini berkaitan dengan jasa seperti apa yang ingin ditawarkan
2. *Price*, bagaimana strategi penentuan harga
3. *Promotion*, bagaimana promosi yang harus dilakukan
4. *Place*, bagaimana sistem penghantaran yang akan diterapkan
5. *People*, tipe kualitas dan kuantitas orang yang akan terlibat dalam pemberian jasa
6. *Process*, bagaimana proses dalam operasi tersebut
7. *Costumer Service*, tingkat service yang bagaimana yang akan diberikan kepada konsumen.

4. Bauran Pemasaran jasa pendidikan

Bauran pemasaran di dalam jasa pendidikan terdiri dari 7Ps, yaitu (Kotler & Fox dalam Lupiyoadi,2001);

1. *Program*, program berkaitan dengan jasa yang ditawarkan oleh perguruan tinggi
2. *Price*, harga berkaitan dengan biaya kuliah yang dibebankan kepada mahasiswa

3. *Place (location and delivery system)*, Tempat berhubungan dengan lokasi kampus
4. *Promotion*, Promosi berkaitan dengan kegiatan promosi yang dilakukan oleh lembaga perguruan tinggi
5. *Processes*, proses berhubungan dengan proses kegiatan didalam pendidikan tinggi seperti kegiatan belajar mengajar
6. *Physical facilities*, fasilitas fisik berhubungan dengan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan apakah lengkap dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran
7. *People*, orang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi seperti dosen dan pegawai

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang berkaitan dengan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Kuncoro, 2003 ; 8).

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu menentukan lokasi penelitian secara sengaja, lokasi penelitian yang dipilih adalah Program Studi IESP universitas mataram karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Program Studi IESP universitas mataram

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kuantitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian yang berupa angka angka yang dapat diukur besarnya dan dapat dihitung secara pasti.
- b. Data kualitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa keterangan dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan Program Studi IESP universitas mataram

2.Sumber data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dipilih oleh peneliti yang diperoleh melalui kuesioner/daftar pertanyaan yang diberikan kepada Calon Mahasiswa IESP universitas mataram

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari lembaga internal universitas mataram seperti prodi IESP (Renstra Prodi IESP) dan FEB Universitas Mataram.

3.Teknik dan alat pengumpul data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa catatan-catatan yang tersedia pada lembaga terkait
2. Study kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara penelaahan kepustakaan dengan obyek- obyek yang akan dibahas dan bahan bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner/ daftar pertanyaan untuk mengetahui faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Prodi IESP universitas mataram dengan skala Likert (1-5)

5.Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro,2003;112). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini totalnya adalah 100 orang mahasiswa Prodi IESPFEB Universitas Mataram yang diambil dari mahasiswa Fress Greduate dan mahasiswa yang telah bekerja pada kurun waktu 2015-2020. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel telah memenuhi syarat sampel miniman dengan kriteria 5 kali dari jumlah variabel penelitian yang digunakan yaitu minimal 35 ($5 \times 7 = 35$).

6.Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang factor yang menentukan mahasiswa prodi IESP memilih prodi IESP.

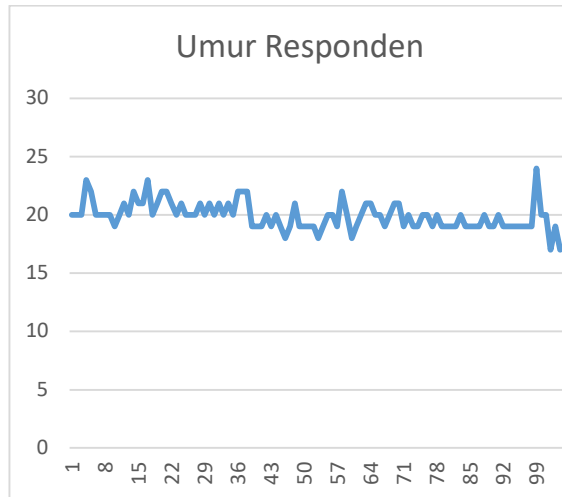
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Umur Responden mahasiswa Jurusan IESP Fakultas Ekonomi UNRAM

Umur responden jurusan IESP yang memilih kuliah di jurusan IESP FE-UNRAM dari tahun masuk 2015 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan 100

responden mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel rata-rata berumur dari 17 tahun samapi dengan 20 tahun

Grafik 4.1 Umur responden mahasiswa IESP



Sumber ; data primer (diolah)

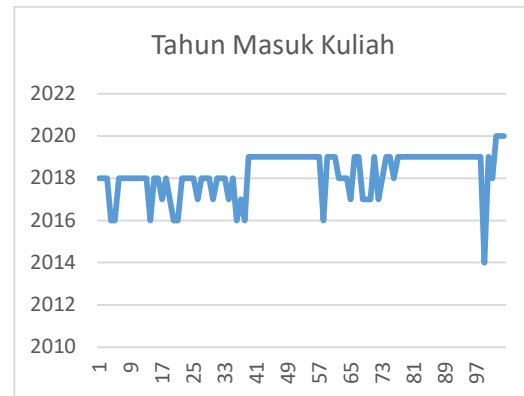
Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa dengan menggunakan 100 alumni yang dijadikan responden dari tahun masuk 2015-2020 sebagian besar umur responden jurusan IESP adalah 20 tahun dimana umur responden mahasiswa ini yang paling banyakj digunakan sebagai responden, sedangkan umur responden paling rendah adalah umur responden mahasiswa jurusan IESP dengan umur 17 tahun.

Tahun masuk kuliah responden mahasiswa jurusan IESP

Responden mahasiswa jurusan IESP yang digunakan untuk responden penelitian terlihat pada grafik 4.2 dibawah ini, dimana rata-rata responden

mahasiswa yang dijadikan sampel terbanyak rata-rata masuk kuliah tahun 2018 sedangkan responden mahasiswa yang yang paling sedikit digunakan adalah mahasiswa yang paling sedikit dijadikan sampel padaprodi IESP rata-rata masuk kuliah pada tahun 2015

Grafik 4.2 Tahun masuk kuliah responden mahasiswa jurusan IESP



Sumber ; data primer (diolah)

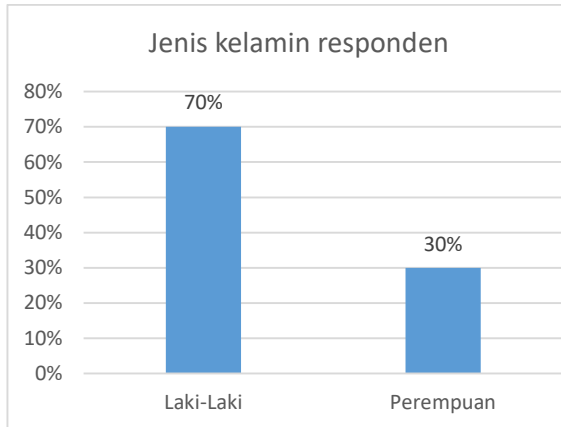
Dari grafik 4.2 diatas terlihat bahwa dengan menggunakan 100 responden mahasiswa terdapat tahun masuk mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang masuk kuliah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dimana responden yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini adalah responden dengan tahun masuk dari tahun 2015.

Jenis Kelamin atau gender responden mahasiswa prodi IESP yang dijadikan responden

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini maka jumlah

responden terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 70 persen atau terbanyak dibandingkan dengan responden wanita

Grafik 4.3 Pekerjaan Pertama Alumni IESP

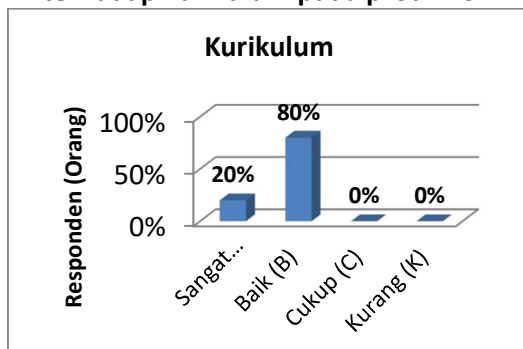


Sumber ; data primer (diolah)

Dari grafik 4.3 diatas terlihat responden yang paling banyak digunakan adalah responden laki-laki dengan jumlah 70% sedangkan responden wanita dengan jumlah 30 persen atau lebih sedikit dari responden laki-laki yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini.

Tanggapan mahasiswa di jurusan IESP fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram

Grafik 4.4 Tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum pada prodi IESP

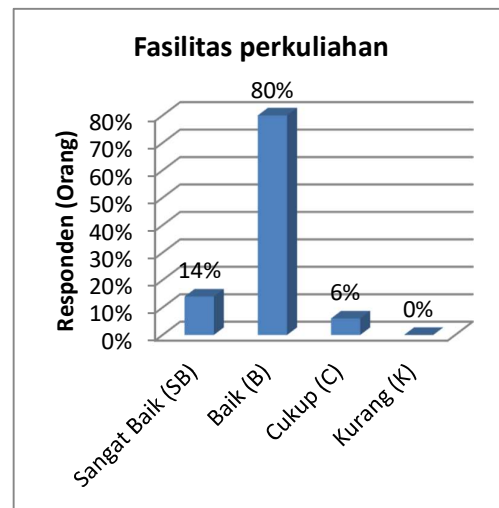


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.4 terlihat bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum jurusan IESP memiliki penilaian sebanyak 20% responden mahasiswa IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum di prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80% responden mahasiswa IESP memiliki kurikulum yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa IESP terhadap kurikulum memiliki penilaian dengan nilai Cukup (C) tidak ada.

Fasilitas Perkuliahan di Prodi IESP

Grafik 4.5 Fasilitas Perkuliahan di Prodi IESP



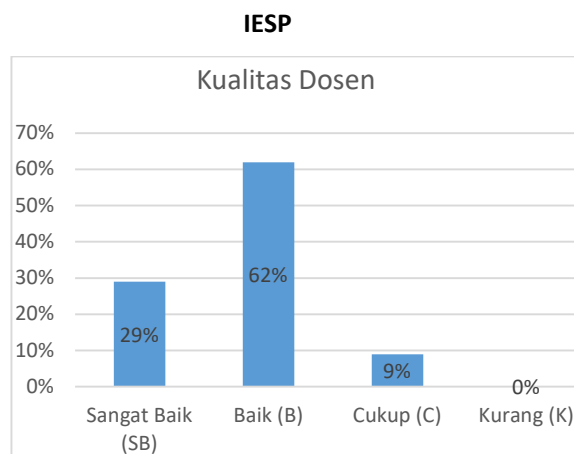
Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.5 terlihat bahwa tanggapan mahasiswa prodi IESP terhadap Fasilitas perkuliahan memiliki penilaian sebanyak 14% prodi IESP memiliki fasilitas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum pada prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80%

mahasiswa IESP memiliki fasilitas yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap fasilitas yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 6% mahasiswa.

Kualitas Dosen di Prodi IESP

Grafik 4.6 Kualitas Dosen di Prodi



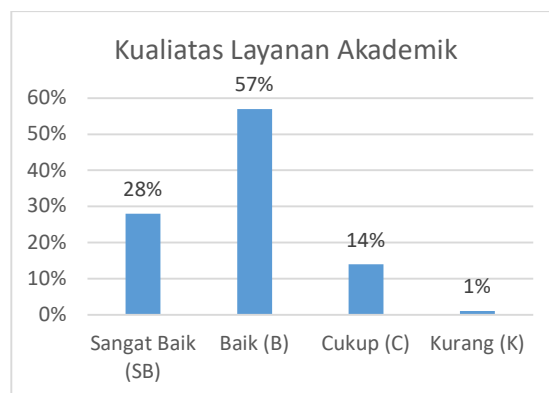
Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.6 terlihat bahwa tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 29% Sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 62% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 0% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas dosen di prodi IESP sudah baik.

Kualitas Layanan Akademik prodi IESP

Grafik 4.7 Kualitas Layanan Akademik

IESP

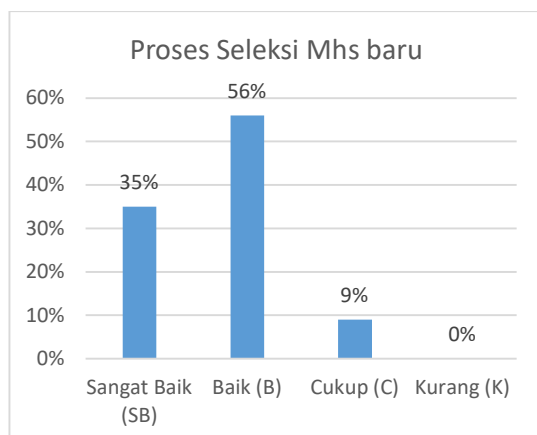


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.7 terlihat bahwa tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 28% Sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 57% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 14%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 1% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas Layanan Akademik di prodi IESP sudah baik.

Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP

Grafik 4.8 Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP

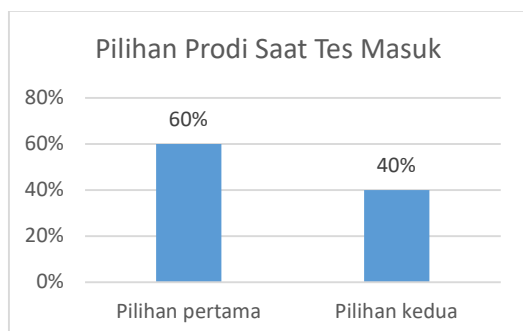


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.8 terlihat bahwa tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 35% yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 56% baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9% dan kurang (K) tidak ada. Hal ini berarti proses seleksi mahasiswa baru sudah berjalan dengan baik.

Pilihan prodi saat tes masuk

Grafik 4.9 Pilihan prodi saat tes masuk



Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4.9 terlihat bahwa pilihan prodi saat tes masuk bagi mahasiswa IESP adalah sebagian besar memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama dalam tes masuk mahasiswa baru sebanyak 60 % responden memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama prodi yang dipilih. Hal ini berarti minat mahasiswa IESP saat tes masuk untuk memilih prodi IESP sangat besar dan berasal dari keinginan masing-masing mahasiswa tersebut.

Pembahasan

Umur responden jurusan IESP yang memilih kuliah di jurusan IESP FE-UNRAM dari tahun masuk 2015 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan 100 responden mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel rata-rata berumur dari 17 tahun samapi dengan 20 tahun

Responden mahasiswa jurusan IESP yang digunakan untuk responden penelitian terlihat pada grafik 4.2 dibawah ini, dimana rata-rata responden mahasiswa yang dijadikan sampel terbanyak rata-rata masuk kuliah tahun 2018 sedangkan responden mahasiswa yang yang paling sedikit digunakan adalah mahasiswa yang paling sedikit dijadikan sampel pada prodi IESP rata-rata masuk kuliah pada tahun 2015

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini maka jumlah responden terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 70 persen atau terbanyak dibandingkan dengan responden wanita

Tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum jurusan IESP memiliki penilaian sebanyak 20% responden mahasiswa IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum di prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80% responden mahasiswa IESP memiliki kurikulum yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa IESP terhadap kurikulum memiliki penilaian dengan nilai Cukup (C) tidak ada.

Tanggapan mahasiswa prodi IESP terhadap Fasilitas perkuliahan memiliki penilaian sebanyak 14% prodi IESP memiliki fasilitas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum pada prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80% mahasiswa IESP memiliki fasilitas yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap fasilitas yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 6% mahasiswa.

Tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 29% Sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di

Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 62% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 0% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas dosen di prodi IESP sudah baik

Tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 28% Sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 57% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 14%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 1% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas Layanan Akademik di prodi IESP sudah baik.

Tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 35% yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak

56% baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9% dan kurang (K) tidak ada. Hal ini berarti proses seleksi mahasiswa baru sudah berjalan dengan baik.

Pilihan prodi saat tes masuk bagi mahasiswa IESP adalah sebagian besar memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama dalam tes masuk mahasiswa baru sebanyak 60 % responden memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama prodi yang dipilih. Hal ini berarti minat mahasiswa IESP saat tes masuk untuk memilih prodi IESP sangat besar dan

berasal dari keinginan masing-masing mahasiswa tersebut.

Alasan Memilih Prodi IESP saat Tes Masuk Universitas Mataram diantaranya Karena pada jurusan Tersebut kita Bisa mempelajari dan Mendapatkan kemampuan Untuk menganalisis dan Menyiapkan strategi untuk mengatasi permasalahan Pembangunan Ekonomi Dimasa Depan, Karena mencakup pembahasan yang sangat luas mengenai kondisi perekonomian dalam regional maupun internasional, serta dapat mengetahui pembangunan ekonomi dan ilmu ekonomi pembangunan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum jurusan IESP memiliki penilaian sebanyak 20% responden mahasiswa IESP memiliki integritas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum di prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80% responden mahasiswa IESP memiliki kurikulum yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa IESP terhadap kurikulum memiliki penilaian dengan nilai Cukup (C) tidak ada.

2. tanggapan mahasiswa prodi IESP terhadap Fasilitas perkuliahan memiliki penilaian sebanyak 14% prodi IESP memiliki fasilitas yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap kurikulum pada prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 80% mahasiswa IESP memiliki fasilitas yang baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap fasilitas yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 6% mahasiswa.

3. tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 29% Sangat baik

(SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 62% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Dosen di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 0% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas dosen di prodi IESP sudah baik

4. bahwa tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 28% Sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 57% dosen IESP memiliki kualitas baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 14%, sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Akademik di Prodi IESP memberikan penilaian kurang (K) sebanyak 1% saja. Hal ini berarti bahwa kualitas Layanan Akademik di prodi IESP sudah baik.

5. tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 35% yang sangat baik (SB), tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP memiliki penilaian sebanyak 56% baik (B). Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap Proses Seleksi Mahasiswa baru prodi IESP yang memberikan nilai Cukup (C) sebanyak 9% dan kurang (K) tidak ada. Hal ini berarti proses seleksi mahasiswa baru sudah berjalan dengan baik.

6. pilihan prodi saat tes masuk bagi mahasiswa IESP adalah sebagian besar memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama dalam tes masuk mahasiswa baru sebanyak 60 % responden memilih prodi IESP sebagai pilihan pertama prodi yang dipilih. Hal ini berarti minat mahasiswa IESP saat tes masuk untuk memilih prodi IESP sangat besar dan berasal dari keinginan masing-masing mahasiswa tersebut.

7. Alasan Memilih Prodi IESP saat Tes Masuk Universitas Mataram diantaranya Karena pada jurusan tersebut kita Bisa mempelajari dan Mendapatkan kemampuan Untuk menganalisis dan Menyiapkan strategi

untuk mengatasi permasalahan Pembangunan Ekonomi Dimasa Depan, Karena mencakup pembahasan yang sangat luas mengenai kondisi perekonomian dalam regional maupun internasional, serta dapat mengetahui pembangunan ekonomi dan ilmu ekonomi pembangunan

Saran

1. Bagi pengelola program studi (Jurusan) IESP sebaiknya menambah SKS untuk mata kuliah yang dianggap penting yang sangat dibutuhkan oleh alumni didunia kerja seperti mata kuliah Bahasa Inggris agar alumni mendapatkan bekal dan keahlian yang cukup untuk dapat bersaing didunia kerja.
2. workshop dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan bahasa inggris bagi mahasiswa terutama mahasiswa IESP karena dari penelitian tracer studi ini terlihat bahwa mata kuliah bahasa inggris sangat dibutuhkan didunia kerja.
3. Fakultas harus selalu mengadakan workshop kurikulum untuk kebutuhan alumni IESP didunia kerja, terutama mata kuliah dimana banyak alumni bekerja di bidang tersebut seperti mata kuliah bank dan lembaga keuangan, mata kuliah kebanksentralan dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana.2010. Perbedaan Dalam Mempertimbangkan Faktor-Faktor pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Di Perguruan tinggi Pada Remaja Akhir Yang Mempersepsikan Dirinya diasuh Dengan Pola Asuh Yang Berbeda. <https://www.coursehero.com/file/74596611/5-KarinaBrahmanadoc/>
- Hidayat,Andri.2010.Pengaruh Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Terhadap Proses Keputusan Konsumen Dalam Memilih Kafe Di Kota padang (studi kasus pada Mahasiswa S-1 Universitas Andalas). <http://repo.unand.ac.id/id/eprint/1269>
- Kotler & Keller .2013. Marketing Management .Edisi 15 Global Edition. New York.
- Kotler.1994. Marketing Management . Global Edition. New York.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Erlangga. Jakarta.

Samboro, 2012. Pengaruh People, Process Dan Physical Evidence Terhadap Loyalitas Melalui Keputusan Mahasiswa Memilih Politeknik Negeri Malang.

<https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-PEOPLE%2C-PROCESS-DAN-PHYSICAL-EVIDENCE-Samboro/0719567885bb07116d45ed4a8220bc57f9841e06>